



RINGKASAN

HANS PANGARIBUAN. Tinjauan Sistem Akuntansi Persediaan di Gudang Material PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar. *Inventory Accounting System Review in Materials Warehouse at PT Socfin Indonesia Bangun Bandar Estate*. Dibimbing oleh Syarif Gerald Prasetya, SE., M.Si., MM., M.Ak.

PT Socfin Indonesia merupakan perusahaan perkebunan hulu dengan produk utamanya adalah *Crude Palm Oil* (CPO), Palm Kernel (PK) dan Karet Alam (KA). PT Socfin Indonesia Bangun kebun Bangun Bandar merupakan unit kebun kelapa sawit sekaligus Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang beroperasi di Kabupaten Serdang Bedagai. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama dua bulan dimulai dari tanggal 08 Februari 2021 sampai dengan 03 April 2021 yang dilakukan di PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar, metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Tujuan praktik kerja lapangan ini untuk mengetahui proses pengelolaan persediaan di gudang material mulai dari kebijakan atas persediaan, fungsi yang terkait atas pengelolaan persediaan, dokumen dan catatan yang terkait atas pengelolaan persediaan, prosedur atau *flow chart* atas pengelolaan persediaan, serta pengendalian internal atas pengelolaan persediaan di gudang material PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar. Sistem pencatatan yang digunakan adalah sistem perpetual dimana setiap mutasi persediaan dicatat dalam kartu persediaan (*BIN Card*).

Kebijakan pengelolaan persediaan telah sesuai dengan sistem manajemen pengelolaan gudang material di kebun PT Socfin Indonesia, seperti barang yang diterima dan keluar dari gudang dicatat kedalam *BIN Card* kemudian dimasukkan kedalam sistem aplikasi akuntansi pencatatan persediaan yang dipakai oleh perusahaan yaitu *Harvest Plus Modul Inventory* dengan sistem pencatatan yang digunakan oleh perusahaan. Fungsi yang terkait atas pengelolaan persediaan yaitu Divisi atau Bagian, Gudang, Pengantar Barang, Kepala Tata Usaha (KTU), Teknisi, Asisten, Pengurus, *Supplier/Levaransir*, dan Bagian Pembelian HO Medan. Dokumen yang digunakan atas pengelolaan persediaan yaitu Permintaan Barang (*Material Request*), Order Pembelian Lokal (*Local Purchase Order*), *Material Request in Emergency Condition*, Surat Pengantar Barang (SPB), Berita Acara Pengembalian Barang, Faktur Tagihan, GRN tanpa PO, Daftar Rekapitulasi Penerimaan Barang (DRPB), *BIN Card*, Bon Pengeluaran SIR, Konfirmasi Pengeluaran Barang Gudang (KPBG), dan Daftar Laporan Pengeluaran Barang. Catatan yang digunakan atas pengelolaan persediaan diantaranya jurnal pembelian, jurnal retur pembelian dan jurnal pemakaian persediaan, dokumen dan catatan tersebut digunakan untuk pembelian persediaan hingga digunakan pada aktivitas operasional kebun. Prosedur yang digunakan atas pengelolaan persediaan ada tiga yaitu pengadaan barang, penerimaan barang serta pengeluaran barang. Pengendalian atas pengelolaan persediaan di gudang material PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar telah dilaksanakan dengan baik.

Kata kunci: Persediaan, Sistem Akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.